BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi lokasi penelitian

Banjar Kubu terletak di Desa Kubu, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem. Banjar Kubu letaknya sangat strategis karena dekat dengan Kantor Camat Kubu dan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) Kubu I.

Batas wilayah Banjar Kubu, Desa Kubu Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut:

a. Utara : Lingkungan Banjar Juntal

b. Selatan : Pantai Kubu Indah

c. Timur : Lingkungan Banjar Rubaya

d. Barat : Lingkungan Banjar Baturinggit

Jumlah penduduk di Banjar Kubu, Desa Kubu Kabupaten Karangasem yaitu berjumlah 456 dengan 153 kepala keluarga. Pekerjaan penduduknya terdiri dari pegawai negeri sipil, karyawan swasta, pedagang, nelayan dan sisanya masih menempuh jenjang pendidikan. Semua penduduk yang tinggal di wilayah Banjar Kubu merupakan penduduk asli.

2. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018.

Karakteristik remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018

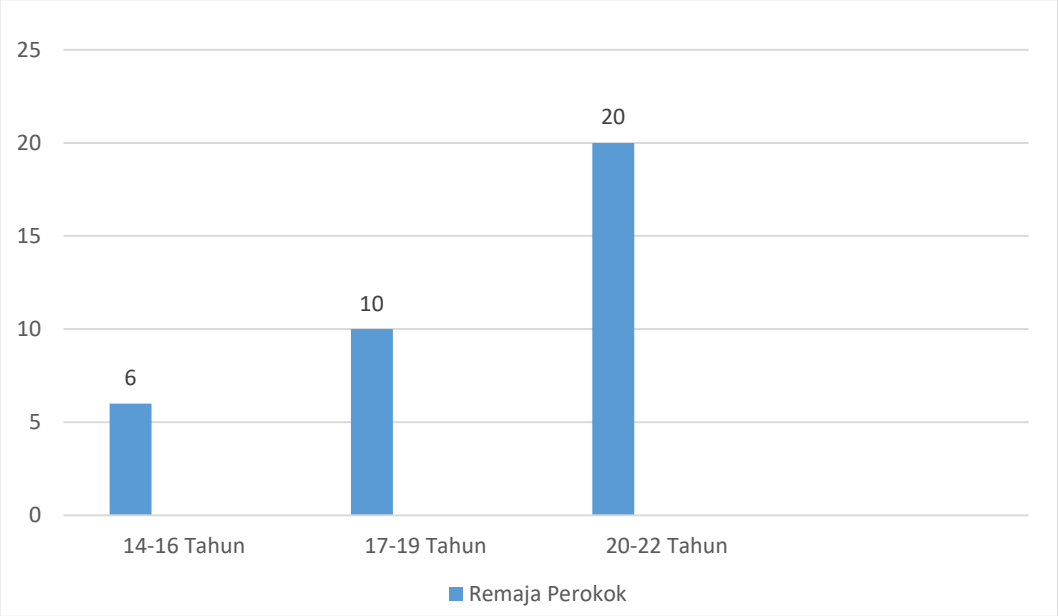

Gambar 2
Karakteristik Remaja Peokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018

Gambar 2, menunjukkan bahwa sebagian besar remaja di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem paling banyak berusia 20-22 rtahun yaitu berjumlah 20 orang sedangkan yang paling sedikit berusia 14-16 Tahun yang berjumlah 6 orang.

3. Hasil pengamatan kebersihan gigi dan mulut

Hasil pemeriksaan 36 orang remaja perokok Banjar Kubu, Desa Kubu Kabupaten Karangasem Tahun 2018.

a. Jumlah remaja perokok berdasarkan tipe perokok.

Berdasarkan hasil wawancara jumlah remaja perokok di Banjar Kubu Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018 berdasarkan tipe perokok ringan, sedang, dan berat dapat dilihat pada table 4 yaitu:

Tabel 4
Jumlah remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018 Berdasarkan Tipe Perokok Ringan, Sedang, dan Berat

No	Tipe Perokok	Jumlah Responden
1	Ringan	14
2	Sedang	17
3	Berat	5
	Jumlah	36

Tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem tahun 2018 berdasarkan tipe perokok ringan sebanyak 14 responden, tipe perokok sedang sebnayak 17 responden dan tipe perokok berat sebanyak lima responden.

b. Frekuensi remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem yang memiliki nilai tingkat kebersihan gigi dan mulutdengan kriteria baik, sedang, buruk tahun 2018.

Berdasarkan pemeriksaan maka distribusi frekuensi remaja perokok yang memiliki nilai tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang buruk tahun 2018 dapat dilihat pada tabel 5:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Remaja Perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem yang Memiliki Nilai Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kriteria Baik, Sedang, Buruk Tahun 2018

No	Kriteria *OHI-S*	Jumlah Responden	Persentase
1	Baik (0,0-1,2)	10	27,78%
2	Sedang (1,3-3,0)	18	50%
3	Buruk (3,1-6,0)	8	22,22%
	Jumlah	36	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu Kabupaten Karangasem Tahun 2018 memiliki persentase kebersihan gigi dan mulut tertinggi dengan kriteria sedang sebesar 50%.

c. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018.

Berdasarkan pemeriksaan rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok dapat dilihat pada tabel 6:

Tabel 6
Distribusi Rata-rata Kebersihan Gigi dan MulutPada Remaja Perokok
di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem
Tahun 2018

No	Kritetia *OHI-S*	Jumlah Responden	Jumlah Nilai *OHI-S*
1	Baik (0,0-1,2)	10	10,97
2	Sedang (1,3-3,0)	18	35,1
3	Buruk (3,1-6,0)	8	31,79
	Jumlah	36	77,86
	Rata-rata		2,16

Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018 sebesar 2,16 dengan kriteria sedang.

d. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018 berdasarkan tipe perokok.

Berdasarkan pemeriksaan rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok berdasarkan tipe perokok dapat dilihat pada tabel 7:

Tabel 7
Distribusi Rata-rata Kebersihan Gigi dan MulutPada Remaja Perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018 Berdasarkan Tipe Perokok Ringan, Sedang, dan Berat

No	Tipe Perokok	Jumlah Responden	Jumlah Nilai *OHI-S*	Rata-rata Kebersihan Gigi dan Mulut
1	Ringan	14	19,61	1,40
2	Sedang	17	37,61	2,21
3	Berat	5	20,64	4,13

Tabel 7 menunjukkan berdasarkan tipe perokok rata-rata kebersihan gigi dan mulut terbanyak terdapat pada tipe perokok berat dengan nilai rata-rata kebersihan gigi dan mulut sebanyak 4,13 dengan kriteria buruk sedangkan yang paling sedikit pada tipe perokok ringan yaitu sebanyak 1,40 dengan kriteria sedang.

4. Hasil analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang gambaran kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018 dianalisis sebagai berikut:

a. Persentase*OHI-S* remaja perokok dengan kriteria baik:

$$= \frac{\sum \text{responden memiliki } OHI - S \text{ dengan kriteria baik}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{10}{36} \text{ x } 100\%$$

= 27,78%

b. Persentase*OHI-S* remaja perokok dengan kriteria sedang:

$$= \frac{\sum \text{responden memiliki } OHI - S \text{ dengan kriteria sedang}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{18}{36} \text{ x } 100\%$$

= 50%

c. Persentase*OHI-S* remaja perokok dengan kriteria buruk:

$$= \frac{\sum \text{responden memiliki } OHI - S \text{ dengan kriteria buruk}}{\sum \text{responden yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{8}{36} \text{ x } 100\%$$

= 22,22%

d. Rata- rata *OHI-S* remaja perokok:

$$= \frac{\sum \text{nilai } OHI - S \text{ responden keseluruhan}}{\sum \text{responden yang diperiksa}}$$

$$= \frac{77{,}86}{36}$$

= 2,16

e. Rata- rata *OHI-S* perokok berdasarkan tipe perokok ringan:

$$\frac{\sum \text{nilai } OHI - S \text{ responden perokok ringan}}{\sum \text{responden yang diperiksa}}$$

$$= \frac{19{,}61}{14}$$

= 1,40

f. Rata- rata *OHI-S* perokok berdasarkan tipe perokok sedang:

$$\frac{\sum \text{nilai } OHI - S \text{ responden perokok sedang}}{\sum \text{responden yang diperiksa}}$$

$$= \frac{38{,}61}{17}$$

= 2,21

g. Rata- rata *OHI-S* perokok berdasarkan tipe perokok berat:

$$\frac{\sum \text{nilai } OHI - S \text{ responden perokok berat}}{\sum \text{responden yang diperiksa}}$$

$$= \frac{20{,}64}{5}$$

= 4,13

B. Pembahasan

Persentase remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasemyang memiliki nilai tingkat kebersihan gigi dan mulut Tahun 2018 dengan kriteria baik, sedang, dan buruk didapatkan bahwa 10 remaja perokok (27,78%) dengan kriteria baik, 18 remaja perokok (50%) dengan kriteria sedang, dan delapan remaja perokok (22,22%) dengan kriteria buruk. Persentase remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem yang memiliki nilai tingkat kebersihan gigi dan muluttahun 2018 yang tertinggi sebanyak 50% dengan kriteria sedang, hal ini kemungkinan karena faktor menyikat gigi seperti waktu menyikat gigi yang tidak tepat dan cara menyikat gigi yang tidak benar. Berdasarkan hasil wawancara dengan remaja perokok mengenai waktu dan cara menyikat gigi ternyata sebagian remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018 tidak mengetahui waktu menyikat gigi yang tepat dan cara menyikat gigi yang benar. Remaja perokok menyikat gigi saat mandi,

bahkan ada yang tidak biasa menyikat gigi sebelum pergi beraktivitas, begitu juga dengan cara menyikat gigi, remaja perokok tidak mengetahui cara menyikat gigi yang benar, remaja perokok hanya menyikat gigi dengan cara seadanya yaitu menggosok gigi sekedar pada permukaan giginya saja. MenurutManson (dalam Putri, Herijulianti, dan Nurjannah, 2010) menyikat gigi sebaiknya dua kali sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.

Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018 yaitu 2,16 dengan kriteria sedang, hal ini menunjukkan bahwa merokok dapat menyebabkan terbentuknya *plaque* dan karang gigi, sesuai pernyataan dari Cendranata (2013) yang menyatakan bahwa perokok cenderung lebih banyak *plaque* dan karang gigi yang dapat mengakibatkan radang gusi (gusi berdarah, bengkak), gusi yang meradang yang tidak kunjung sembuh dan rentan terinfeksi.

Rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada remaja perokok di Banjar Kubu, Desa Kubu, Kabupaten Karangasem Tahun 2018 diperoleh tipe perokok ringan sebanyak 1,40 (kriteria sedang), dan tipe perokok sedang dengan rata-ratakebersihan gigi dan mulut sebanyak 2,21 (kriteria sedang), serta tipe perokok berat dengan rata-rata kebersihan gigi dan mulut sebanyak 4,13 (kriteria buruk). Rata-rata kebersihan gigi dan mulut tertinggi dengan tipeperokok berat sebanyak 4,13 dengan kriteria buruk, ha ini menunjukkan bahwa semakin banyak batang rokok yang dihisap per hari maka semakin buruk nilai kebersihan gigi dan mulutnya karena nikotin dan tar pada rokok dapat membuat warna gigi menjadi lebih kuning dan meninggalkan noda coklat-kehitaman yang menempel dengan kuat (*stain*). Sesuai dengan pernyataan Asiking (2016) menunjukkan semakin banyak batang

yang dihisap per hari oleh perokok, maka semakin besar dampaknya bagi tingkat kebersihan gigi dan mulut, merokok mempunyai dampak yang besar bagi kebersihan gigi dan mulut antara lain pewarnaan pada gigi (*stain*) dan karang gigi(*calculus*). Sesuai pernyataan Cendranata (2013) yang menyatakan bahwa kandungan nikotin dan tar pada rokok dapat membuat warna gigi menjadi lebih kuning dan meninggalkan noda coklat-kehitaman yang menempel dengan kuat (*stain*),karena tar dapat diendapkan pada permukaan gigi dan akar gigi sehingga permukaan ini menjadi kasar dan mempermudah pelekatan *plaque* serta kandungan zat-zat kimia lain yang terkandung dalam rokok dan gumpalan asap panas yang dihisap kemudian dihembuskan kembali oleh perokok menyebabkan suasana rongga mulut menjadi kering bersifat basa), sehingga berdampak pada tingkat kebersihan gigi dan mulut seorang perokok.